

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *adult attachment* dan *intimacy* kepada mahasiswa yang berpacaran di Universitas “X” Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara *adult attachment* dan *intimacy* pada mahasiswa yang berpacaran di Universitas “X” Bandung berbeda dengan hasil penelitian lain karena data yang diperoleh menyebar, yaitu tipe *attachment dismissing* memiliki status *pseudointimate* dan *merger committed*, dan tipe *attachment secure* memiliki status *intimate*, *merger committed*, dan *pseudointimate*.
2. Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar perempuan memiliki status *intimacy* yang lebih tinggi daripada laki-laki.
3. Berdasarkan lamanya berpacaran memiliki status *intimacy* yang tinggi pada usia berpacaran 0-3 tahun.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari faktor-faktor yang memengaruhi *adult attachment*, yaitu relasi orangtua dan relasi dengan pasangannya.

2. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari faktor-faktor yang memengaruhi *intimacy*, yaitu status identitas, tipe kepribadian, dan jenis kelamin.
3. Bagi peneliti lain agar menggunakan alat ukur yang dapat mengukur *adult attachment style* berdasarkan dimensi untuk penentuan tipe *attachment*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pada mahasiswa yang berpacaran dapat mengikuti seminar mengenai *adult attachment* dan *intimacy* sebagai informasi untuk lebih mengenali dirinya dan pasangan dalam membantu meningkatkan kualitas hubungan mahasiswa dan pasangan.
2. Pada dosen wali, konselor atau psikolog khususnya di Universitas "X" Bandung dapat mengadakan konseling mengenai *adult attachment* dan *intimacy* sebagai informasi untuk pertimbangan kualitas relasi mahasiswa dengan pasangan.

